

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu cabang olahraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan siswa baik secara mental maupun fisik adalah senam lantai. Pada senam lantai, siswa dilatih agar memiliki tubuh yang lentur dan kuat sehingga dapat melaksanakan aktivitas dan dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Senam – senam lantai memiliki nomor-nomor lainnya seperti senam aerobik, rol depan, rol belakang, kayang dan cabang-cabang lainnya. Rol depan merupakan suatu kegiatan dalam senam lantai yang berfungsi untuk membentuk badan yang kuat, terutama bagian punggung. Selain itu rol depan digunakan untuk melatih konsentrasi dan kemampuan siswa dalam menempatkan badanya setelah melakukan rol depan.

Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran senam lantai, khususnya pada materi rol depan dan rol belakang, kemampuan siswa perlu dikembangkan terutama pada teknik dasar melakukan gerakan dengan baik dan benar. Hal ini perlu dilakukan sejak dini agar siswa di sekolah dasar memahami teknik dasar dalam melakukan gerakan rol depan dan rol belakang sehingga menjadi dasar dalam pengembangan kemampuannya di sekolah lanjutan.

Dari pengamatan awal di SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, terlihat bahwa pada umumnya siswa belum dapat melakukan rol

depan dengan baik. Dari 26 orang siswa terdapat 21 orang atau 80,77% dalam melakukan rol depan dengan kategori kurang, sedangkan 5 atau 19.23% rata-rata dalam melakukan rol depan dengan kategori cukup.

Dalam permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar roll depan pada SDN 4 Kabila khususnya siswa kelas IV masih dibawah rata-rata dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini perlu dicari solusi untuk meningkatkan gerak dasar roll depan pada siswa tersebut, yaitu salah satunya perubahan penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran.

Surakhmad (1961:24) mengatakan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan proses pengajaran atau bagaimana teknis sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid di sekolah. Salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan adalah dengan metode modeling. Daruma (1993 : 2) memberikan pengertian bahwa “Modeling berarti mengadakan suatu contoh yang baik atau pola tingkah laku untuk klien yang tidak mengetahui dan memahami bagaimana bertindak secara tepat dalam berbagai situasi”. Menurut teori ini yang terpenting adalah kemampuan orang yang mengamati obyek atau sedang belajar melalui imitasi dan identifikasi untuk mengabstraksikan informasi dan tingkah lau orang lain, mengambil keputusan mengenai tingkah laku yang akan di tiru dan selanjutnya akan melakukan pilihannya.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diformulasikan dalam judul ***“Meningkatkan Gerak Dasar Rol Depan Dengan Metode Modeling Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bonebolango”***

1.2. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”Apakah dengan metode modeling gerak dasar rol depan pada Siswa kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bonebolango dapat ditingkatkan?

1.3. CARA PEMECAHAN MASALAH

Untuk meningkatkan gerak dasar rol depan, diupayakan melalui metode modeling. Hal ini dipilih sebagai salah satu upaya meningkatkan gerak dasar rol depan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan ruangan latihan
- 2) Guru memulai pelajaran sesuai urutan yang telah ditetapkan dalam RPP
- 3) Guru menjelaskan gerak dasar rol depan
- 4) Guru memrintahkan salah seorang siswa menjadi model untuk ditiru oleh teman-temannya, pemilihan ini berdasarkan hasil observasi awal. Atau menggunakan model partisan atau model simbolis dll.
- 5) Guru mengamati siswa dalam memperhatikan temannya melakukan gerak dasar roll depan
- 6) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar roll depan

7) Guru memberikan penguatan.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Gerak Dasar Rol Depan Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bone Bolango dengan menerakan metode modeling.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi Guru : Akan mengetahui pembelajaran bervariasi, memperbaiki dan mengembangkan kemampuan siswa, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran dapat diatasi oleh guru.
- b. Bagi Siswa : Memberikan sumbangsi yang baik dalam mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan roll depan
- c. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan bagi mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran penjaskes.
- d. Bagi Peneliti : Dapat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penetapan strategi pembelajaran sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjasorkes dalam hal ini gerak dasar rol depan